

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Minyak atsiri bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) konsentrasi 0,5%, 1,0%, 1,5% dan 2,0% memiliki potensi sebagai antibakteri yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri Gram positif *Staphylococcus epidermidis* dengan kategori lemah. Efektivitas antibakteri minyak atsiri bunga cengkeh konsentrasi 0,5%, 1,0%, 1,5% dan 2,0% berturut-turut sebesar 18,3 %, 18,4%, 22,2% dan 35,7% yang termasuk kategori tidak efektif.
2. Rerata diameter zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi minyak atsiri bunga cengkeh 0,5%, 1,0%, 1,5% dan 2,0% berturut-turut adalah 6,46 mm, 6,50 mm, 7,83 mm dan 12,60 mm.
3. Ada pengaruh pemberian minyak atsiri bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) konsentrasi 0,5 %, 1,0 %, 1,5 % dan 2,0 % terhadap pembentukan zona hambat bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Kenaikan konsentrasi minyak atsiri bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) sebesar 0,5 % berpengaruh dalam meningkatkan diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* sebesar 1,976 mm.

**B. Saran**

1. Masyarakat dapat mengambil informasi dan mempertimbangkan penggunaan minyak atsiri bunga cengkeh sebagai bahan pengembangan antibakteri alternatif.
2. Perlu adanya penelitian serupa dengan variasi konsentrasi minyak atsiri bunga cengkeh yang lebih tinggi agar setara dengan kemampuan hambat kontrol positif dan penelitian lanjut mengenai uji potensi antibakteri minyak atsiri bunga cengkeh secara *in vivo*.